

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Profil RRI

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enampuluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

2. Visi LPP RRI

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

3. Misi LPP RRI

- a) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan ssarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- b) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- c) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- d) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- f) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

- g) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- h) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance)
- j) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- k) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

4. Tugas Pokok LPP RRI

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan

masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang mengjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

- a. **Pro 1:** Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- b. **Pro 2:** Pusat siaran kreatifitas anak muda
- c. **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
- d. **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan
- e. **VOI:** Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing
- f. **Studio Produksi LN:** Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN - Indonesia

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggaran siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

- Siaran bersifat independen dan netral
- Siaran harus memihak pada kebenaran
- Siaran memberi pemahaman

- Siaran mengurangi ketidakpastian
- Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
- Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

5. Tujuan Pementasan Ludruk

- Untuk memperkenalkan pada masyarakat kesenian Ludruk dari Jawa Timur
- Untuk melestarikan budaya kesenian Ludruk agar tetap dikenal
- Untuk menghibur para penonton
- Menjaga warisan yang telah diberikan nenek moyang kepada generasi penerus⁶⁶

⁶⁵<http://www.rri.co.id/profil.html> diakses pada tanggal 26 Juli 2016

⁶⁶ <http://www.anneahira.com/kesenian-ludruk.htm> diakses pada tanggal 26 Juli 2016

6. Struktur Kepemimpinan Penyiaran Ludruk di RRI

- Kepala seksi program 4 : Sulistio hadi
- Produser : Sulistio hadi
- Sutradara : Harianto
- Narator : Harianto
- Pengarah Acara : Muntiani
- Operator : Darmawan
- Aktor : Tawar

Murgiati
Momon
Puji
Oyot
Trimo
Nurhadi
Purbandari

B. Penyajian Data

1. Transkrip naskah ludruk

Untuk memberikan gambaran tentang produksi penyiaran Ludruk RRI, di bawah ini akan dicantumkan beberapa cerita yang telah disiarkan di pro 4 RRI pada tahun 2015. Akan tetapi peneliti hanya memfokuskan penelitian pada pementasan Ludruk yang terdiri dari 2 cerita, diantaranya:

- Judul : *Nedho Nrimo*

Naskah : Trio Umarwanto

Cerita direkam pada tanggal 2 Desember 2015 dan disiarkan tanggal 7 Desember 2015, pukul 21.00-22.30 WIB

ADEGAN : RUMAH

Pak Tukirin sebagai tukang becak, Tukiran putrinya meminta uang untuk menebus ijasah, biarpun pak Tukirin belum punya uang beliau tetap membesarakan hati anak satu satunya, Tukiran berangkat sekolah dan pak Tukirin berangkat bekerja untuk menarik becak.

ADEGAN : JALAN

Para tukang becak mengeluh karena pendapatan menurun, Pak Dolah diantar istrinya mau berangkat dan naik becak. Disisi lain pak Somad mobilnya mogok lalu Jono sopirnya disuruh memanggil tukang servis. Sedangkan pak Somad akan naik bus, pak somad naik becaknya pak Tukirin, ketika pak Somad sudah menaiki bus tasnya ketinggalan di becaknya pak Tukirin.

SELINGAN LAGU**ADEGAN : RUMAH**

Tukini makan ditunggu emaknya, tukini ingin meneruskan kuliah tapi biaya tidak ada, tukini ingin kuliah lewat jalur bidik misi. Pak tukirin datang sambil membawa tas setelah dibuka, isinya uang seisi rumah pada takut. Tukini menemukan kartu nama, dan nomor telefonnya, tukini mencoba menghubungi pak somat tapi tidak bisa.

ADEGAN : RUMAH

Amanah minta mobil sendiri buat kuliah, setelah ayahnya mendapat uang dari kediri, pak somad datang lalu memberi tahu anak dan istrinya kalau tas yang isinya uang hilang. Semua bingung dan sedih karena uangnya ada limaratus juta. Dan surat-surat penting lainnya, tak lama Jono datang tapi tas pak somad tidak ada dalam mobil,

hp pak somad berdering setelah diterima ternyata anak dari pak tukirin tukang becak, tukini bilang tasnya pak somad ketinggalan, dibecak ayahnya. Pak somad bersama anak dan istrinya langsung meluncur ke kediri.

ADEGAN : RUMAH

Semalam keluarga pak tukirin tidak bisa tidur karena menunggu tas yang berisi uang milik pak somad. Pak somad datang bersama keluarganya, pak tukirin mengembalikan tasnya pak somad, pak somad mengucapkan terima kasih dan tukirin diberi imbalan limapuluh juta.

TAMAT

1. Judul : *Romi dan Yuli*

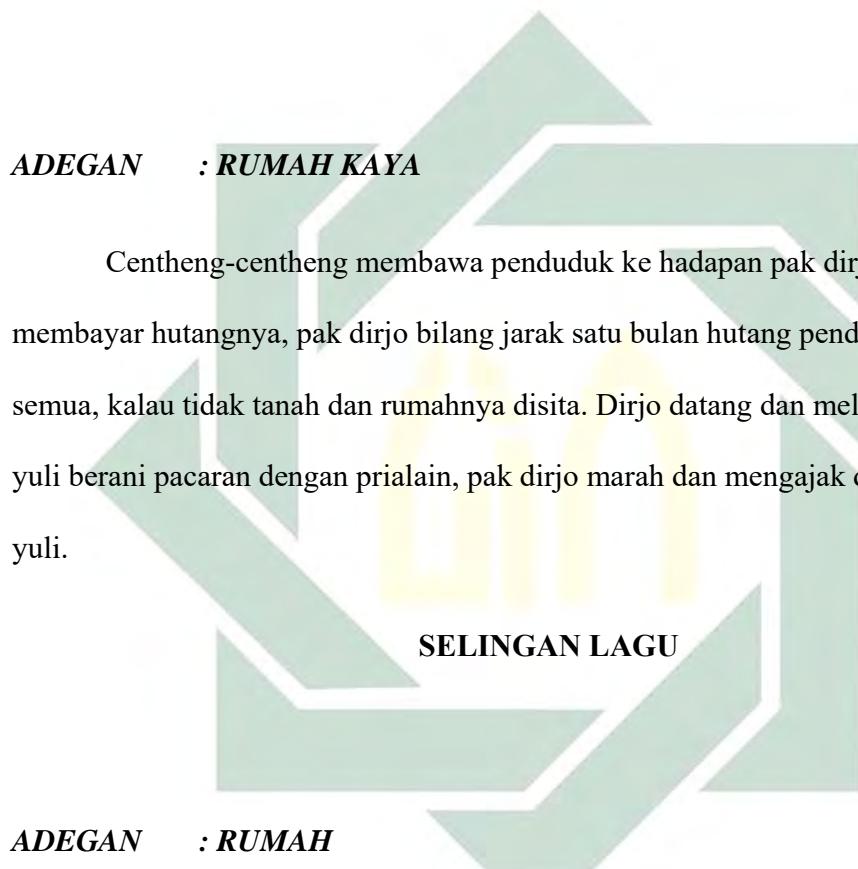
Naskah : Trio Umarwanto

Cerita direkam pada 23 Februari 2015 dan disiarkan pada 2 Maret 2015, pukul 21.00-22.30 WIB

ADEGAN : JALAN

Romi dan yuli sedang pacaran, namun romi merasa minder karena anaknya orang tak mampu. Tetapi yuli tetap menyintainya. Dirjo anak seorang renternir yang

dijodohkan dengan yuli, merasa sakit hatinya ketika melihat yuli bersama romi, makadirjo marah dan menantang romi untuk duel. Dirjo kalah dan lari.



Pak yuli membicarakan tentang perjodohan yuli dengan dirjo, tak lama kemudian pak dirjo datang dan menanyakan tentang perjodohan anak mereka, yuli menolak karena sudah mempunyai pilihan sendiri. Yuli lalu lari dan dirjo mengejarnya.

ADEGAN : RUMAH DESA

Pak ranu memikirkan hutangnya pada pak dirjo, kalau tidak bisa membayar maka rumahnya akan disita. Yuli datang menemui romi, yuli mengajak romi lari karena dipaksa menikah dengan dirjo. Demi cinta romi meninggalkan orang tuanya bersama yuli. Pak dirjo datang mencari yuli, tetapi tidak ketemu karena yuli sudah lari sama romi. Pak dirjo marah, pak ranu danistrinya dihajar dan rumahnya dibakar. Setelah itu mereka mengejar romi dan yuli.

ADEGAN : GUNUNG

Romi dan yuli terjepit diantara jurang dan orang tuanya, maka mereka bunuh diri berdua dengan terjun kejurang.

TAMAT

2. Proses Koding

Sebagaimana, yang dijelaskan pada bab III, bahwa fungsi koding ini adalah untuk memudahkan identifikasi dan penghitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena, selain itu juga untuk mengetahui bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategorisasi dan sub kategorisasi. Pada sub bab ini akan dilakukan proses pengkodingan. Untuk memudahkan dalam kinerja proses pengkodingan ini, maka berikut ini peneliti akan membuat simbol-simbol atau kode untuk mewakili pesan dakwah yang telah dikonstruksi pada pembahasan bab III.

Adapun symbol atau kode yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pesan dakwah sosial yang diwakili dengan symbol ● (lingkaran)
- b. Pesan dakwah syariah yang diwakili dengan symbol ▲ (segitiga)
- c. Pesan dakwah moral yang diwakili dengan symbol ■ (bujur sangkar)

Setelah membuat symbol untuk pesan dakwah, selanjutnya dilakukan proses pengkodingan. Cerita Ludruk akan ditampilkan, yang sekaligus akan dilakukan pengkodingan untuk mengetahui pesan dakwah apa yang ada pada Ludruk pro 4 RRI Surabaya tersebut.

1. Judul *Nedho Nrimo*

ADEGAN : RUMAH

Pak tukiran sebagai tukang becak, tukiran minta uang untuk menebus ijazah, biarpun pak tukirin belum punya uang tetap membesarkan hati anak satu satunya ■ tukirin berangkat sekolah dan p. tukirin berangkat nerik becak.

ADEGAN : JALAN

Para tukang becak mengeluh karena pendapatan menurun, pak dolah diantaristrinya mau berangkat dan naik becak. Disisi lain pak somad mobilnya mogok jono sopirnya disuruh memanggil servis. Sedangkan p. Somad akan naik bus, p, somad naik becaknya pak tukiran, ketika pak somad naik bus tasnya ketinggalan di becaknya pak tukiran. ■

SELINGAN LAGU

ADEGAN : RUMAH

Tukini makan ditunggu emaknya, tukini ingin meneruskan kuliah tapi biaya tidak ada, tukini ingin kuliah lewat jalur bidik misi. Pak tukirin datang sambil membawa tas setelah dibuka, isinya uang seisi rumah pada takut. Tukini menemukan

kartu nama, dan nomor telefonnya, tukini mencoba menghubungi pak somat tapi tidak bisa.■ ●

ADEGAN : RUMAH

Amanah minta mobil sendiri buat kuliah, setelah ayahnya mendapat uang dari kediri, pak somad datang lalu memberi tahu anak danistrinya kalau tas yang isinya uang hilang. Semua bingung dan sedih karena uangnya ada limaratus juta. Dan surat-surat penting lainnya, tak lama jono datang tapi tas pak somad tidak ada dalam mobil, hp pak somad berdering setelah diterima ternyata anak dari pak tukirin tukang becak, tukini bilang tasnya pak somad ketinggalan, dibecak ayahnya. ■

Pak somad bersama anak danistrinya langsung meluncur ke kediri.

ADEGAN : RUMAH

Semalam keluarga pak tukirin tidak bisa tidur karena menunggu tas yang berisi uang milik pak somad. Pak somad datang bersama keluarganya, pak tukirin mengembalikan tasnya pak somad, pak somad mengucapkan terima kasih dan tukirin diberi imbalan limapuluh juta. ● ■

2. Judul *Romi dan Yuli*

ADEGAN : JALAN

Romi dan yuli sedang pacaran, namun romi merasa minder karena anaknya orang tak mampu. Tetapi yuli tetap mencintainya. Dirjo anak seorang rentenir yang dijodohkan dengan yuli, merasa sakit hatinya ketika melihat yuli bersama romi, makadirjo marah dan menantang romi untuk duel. Dirjo kalah dan lari. ■ ●

ADEGAN : RUMAH KAYA

Centheng-centheng membawa penduduk ke hadapan pak dirjo yang belum membayar hutangnya, pak dirjo bilang jarak satu bulan hutang penduduk harus lunas semua, kalau tidak tanah dan rumahnya disita. ▲

Dirjo datang dan melaporkan bahwa yuli berani pacaran dengan prialain, pak dirjo marah dan mengajak dirjo ke rumah yuli.■

SELINGAN LAGU

ADEGAN : RUMAH

Pak yuli membicarakan tentang perjodohan yuli dengan dirjo, tak lama kemudian pak dirjo datang dan menanyakan tentang perjodohan anak mereka, yuli menolak karena sudah mempunyai pilihan sendiri. Yuli lalu lari dan dirjo mengejarnya.

ADEGAN : RUMAH DESA

Pak ranu memikirkan hutangnya pada pak dirjo, kalau tidak bisa membayar maka rumahnya akan disita. ▲

Yuli datang menemui romi, yuli mengajak romi lari karena dipaksa menikah dengan dirjo. Demi cinta romi meninggalkan orang tuanya bersama yuli. Pak dirjo datang mencari yuli, tetapi tidak ketemu karena yuli sudah lari sama romi. Pak dirjo marah, pak ranu dan istrinya dihajar dan rumahnya dibakar. Setelah itu mereka mengejar romi dan yuli.▲ ● ■

ADEGAN : GUNUNG

Romi dan yuli terjepit diantara jurang dan orang tuanya, maka mereka bunuh diri berdua dengan terjun kejurang.▲

C. Analisis Data

Pada sub bab ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti. Bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut yaitu:

1. Pesan Dakwah berdasarkan Kategori Sosial (PDSos)

No.	Isi Pesan Dakwah
1.	Mengembalikan tas berisi uang dan barang berharga milik orang lain yang tertinggal dalam keadaan utuh
2.	Bertanggung jawab dan amanah dalam menjaga barang milik orang lain yang ditemukan
3.	Sesama manusia dilarang berkelahi atau menantang berduel, karena Islam sangat mencintai perdamaian
4.	Islam sangat menyukai keindahan, bukan hanya keindahan dalam berucap saja, tapi juga keindahan sikap dan keindahan dalam mengendalikan emosi diri

2. Pesan Dakwah berdasarkan Kategori Syariah (PDS)

No.	Isi Pesan Dakwah
1.	Larangan memberikan pinjaman dengan pembayaran bunga yang berlipat-lipat melebihi jumlah hutangnya (rentenir)
2.	Sesama manusia janganlah saling berbuat dholim
3.	Jangan hanya karna cinta seseorang rela melakukan hal yang paling dibenci Allah, yaitu bunuh diri
4.	Jangan mengambil hak orang lain, karna Allah sudah membagi rejeki hambanya dengan sebaik-baiknya

3. Pesan dakwah berdasarkan Kategori Moral (PDM)

No.	Isi Pesan Dakwah
1.	Pak Tukiran sebagai tukang becak, Tukirin putrinya minta uang untuk menebus ijazah, biarpun pak Tukiran belum punya uang beliau tetap membesarkan hati anak satu-satunya.
2.	Para tukang becak mengeluh karena pendapatan menurun. (Bersyukur dalam segala nikmat yang dipunya meskipun sedikit, karna

	Allah akan senantiasa menambahkan nikmat sesorang jika dia mau bersyukur)
3.	Pak Tukiran datang sambil membawa tas, setelah dibuka isinya uang dan seisi rumah pada takut. Tukiran menemukan kartu nama dan nomor telefonnya, tukiran mencoba menghubungi pemilik tas tapi tidak bisa.
4.	Hp pak Somad berdering setelah diterima ternyata anak dari pak Tukiran tukang becak, Tukini bilang tas pak Somad tertinggal di becak ayahnya
5.	Pak Somad datang bersama keluarganya, pak Tukiran mengembalikan tas tersebut, pak Somad mengucapkan terima kasih
6.	Romi dan Yuli sedang pacaran, namun Romi merasa minder karena anaknya orang tidak mampu
7.	Merasa sakit hati melihat Yuli bersama Romi, maka Dirjo marah dan menantang romi untuk duel
8.	Dirjo datang dan melaporkan bahwa Yuli berani pacaran dengan pria lain, ayahnya Dirjo marah dan mengajak Dirjo ke rumah Yuli
9.	Yuli datang menemui Romi, Yuli mengajak Romi lari karena dipaksa menikah dengan Dirjo. Demi cinta Romi meninggalkan orang tuanya dan memilih kabur dengan Yuli
10.	Pak Dirjo marah, pak Ranu dan istrinya dihajar dan rumahnya di bakar. Setelah itu mereka mengejar Romi dan Yuli

4. Interpretasi

a. Interpretasi Umum

Dalam cerita *Nedho Nrimo* dan *Romi dan Yuli* ini banyak memunculkan pesan dakwah yang dengan mudah dapat menarik perhatian masyarakat untuk hidup lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap adegan serta dialog atau kata-kata yang diperankan oleh masing-masing tokoh. Yang dikemas dalam cerita yang menyenangkan dan lebih realistik. Pesan dakwah yang terdapat pada ludruk ini tidak secara langsung disampaikan, akan tetapi penonton diajak untuk berimajinasi, membayangkan, dan merasakan pesan-pesan kebaikan yang terdapat dalam cerita ludruk tersebut.

Seperti pada dialog diatas, contohnya:

“Centheng-centheng membawa penduduk ke hadapan pak dirjo yang belum membayar hutangnya, pak dirjo bilang jarak satu bulan hutang penduduk harus lunas semua, kalau tidak tanah dan rumahnya disita”.

Terdapat larangan berbuat riba dalam cerita tersebut, seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 130:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir”.

Sedangkan pada Lakon ini, penonton diajak untuk menjaga akhlak. karena baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung baik buruk atau tidak nya akhlak diri sendiri. Dan yang menjadi intisari dari Lakon ini adalah adanya sebuah keindahan moral dan etika kepada orang lain, agar dapat menjadi manusia yang berbudi luhur dan welas asih.

b. Interpretasi Tiap Kategori

1) Kategori isi pesan yang memuat unsur Sosial

Pada kategori pesan dakwah yang memuat unsur Sosial ini cenderung memberikan contoh maupun perintah tentang sikap berbuat baik pada orang lain. Kategori isi pesan dakwah yang memuat unsur sosial ini dilihat dari kata atau kalimat yang mengandung makna secara arti atau translite.

Sebagaimana ungkapan “Pak tukirin datang sambil membawa tas setelah dibuka, isinya uang seisi rumah pada takut. Tukini menemukan kartu nama, dan nomor telefonnya, tukini mencoba menghubungi pak somat tapi tidak bisa”.

Dialog di atas menyatakan bahwa kalimat tersebut mengandung makna yang mengarah kepada makna pesan yang memuat unsur Sosial.

2) Kategori isi pesan dakwah yang memuat unsur Syari'ah

Pada kategori ini pesan dakwah yang memuat unsur syari'ah berkisar tentang masalah riba, dholim, putus asa dan juga bunuh diri. Ketiga hal tersebut merupakan

kasus yang dilarang dalam Islam. Seperti pada dialog: “Romi dan Yuli terjepit diantara jurang dan orang tuanya, akhirnya mereka memutuskan untuk bunuh diri dengan terjun ke jurang”.

Dalam al-qur'an menjelaskan tentang larangan berputus asa: "... dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir", surat Yusuf ayat 87.

Selain itu Al Qur'an juga menerangkan larangan berbuat bunuh diri pada surat An-Nisa' ayat 29: "... *dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*".

3) Kategori isi pesan yang memuat unsur moral

Pada kategori pesan dakwah yang memuat unsur moral ini menceritakan bagaimana cara bertanggung jawab dan jujur dalam segala hal baik kepada orang lain yang dikenal maupun tidak dikenal. Seperti adegan “Pak Somad datang bersama keluarganya, pak Tukiran mengembalikan tasnya pak Somad, pak Somad mengucapkan terima kasih”.

5. Konfirmasi Teori

Dari hasil temuan yang ada maka peneliti dapat kembali mengkonfirmasikan hasil temuan dengan teori dakwah. Dalam kegiatan ini Seni Ludruk merupakan media dakwah yang dapat dijadikan sebagai alternatif dakwah yang mengandalkan otoritas.

Teori dakwah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mempunyai kesinambungan yang sangat erat dengan Seni Ludruk tersebut dilihat dari beberapa hal antara lain:

a. Dari setiap adegan yang diperankan oleh masing-masing tokoh sedikit banyak dapat memuat pesan-pesan dakwah. Artinya tanpa secara langsung dakwah Seni Ludruk menerapkan pola-pola dakwah dengan prinsip *bil hikmah wal mauidzotil hasanah*.

Seni Ludruk telah memenuhi kriteria fungsi dan tujuan dakwah. Mengingat dakwah adalah suatu aktifitas yang amat penting dalam keseluruhan ajaran Islam yang berfungsi menyakinkan, menggerakkan, mendorong serta mengubah manusia memiliki kualitas moral dan sosial yang tinggi.

Secara tidak langsung didalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri mengandung unsur-unsur dakwah yaitu:

- 1) Tokoh dalam sinetron ini menjadi da'i atau pelaku dakwah
- 2) Penonton sebagai mad'u atau mitra dakwah
- 3) Dialog serta adegan dari pemain adalah isi atau materi dakwah yang disampaikan
- 4) Dan yang menjadi media dakwah dalam hal ini adalah Seni Ludruk Pro 4

RRI

5) Adapun metode yang digunakan pada tayangan Seni Ludruk ini adalah *hikmah wa mau'idzotil hasanah* yakni menyampaikan ajaran Islam dengan nasihat-nasihat, pelajaran atau contoh-contoh yang baik.

